

## **Pengaruh Investasi Infrastruktur dan Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi**

**Oktayudha Irawan**

*Corresponden Author:* Oktayudha@gmail.com

Universitas Jambi

**Abstrak:** Adapun tujuan dari penelitian ini yang pertama yaitu untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi. Kedua yaitu untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar pengaruh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data sekunder dengan metode analisis deskriptif untuk menjawab tujuan pertama, melihat perkembangan investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi selama periode tahun 2010-2023. Kedua untuk mengetahui dan menganalisis berapa besar pengaruh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dilakukan dengan menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan alat analisis aplikasi software SPSS. Hasil analisis yang dilakukan menyimpulkan, pertama yaitu perkembangan investasi infrastruktur rata-rata juga meningkat sebesar 11,90 persen dan investasi sumber daya manusia rata-rata meningkat sebesar 19,58 persen selama periode 2010-2023. Kedua yaitu secara parsial hanya investasi infrastruktur yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, sedangkan investasi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Namun secara bersama-sama investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dengan nilai R-square sebesar 99,10 persen selama periode 2010-2023.

**Kata kunci:** Investasi Infrastruktur, Investasi Sumber Daya Manusia, Pertumbuhan Ekonomi.

**Abstract:** *The first aim of this research is to determine and analyze the development of infrastructure investment and human resource investment in Jambi Province. Second, to find out and analyze how much influence infrastructure investment and human resource investment have on the economic growth of Jambi Province. The research method used is secondary data analysis with descriptive analysis methods to answer the first objective, looking at the development of infrastructure investment and human resource investment in Jambi Province during the 2010-2023 period. Second, to find out and analyze how much influence infrastructure investment and human resource investment has on the economic growth of Jambi Province, this is done using multiple linear regression analysis tools with the help of SPSS software application analysis tools. The results of the analysis carried out concluded, firstly, that the average development of infrastructure investment also increased by 11.90 percent and the average investment in human resources increased by 19.58 percent during the 2010-2023 period. Second, partially only infrastructure investment has a significant and positive effect on the economic growth of Jambi Province, while investment in human resources has no significant effect on the economic growth of Jambi Province. However, together infrastructure investment and human resource investment have a significant effect on economic growth in Jambi Province with an R-square value of 99.10 percent during the 2010-2023 period.*

**Keywords :** *Infrastructure Investment, Human Resources Investment and Economic Growth*

## Pendahuluan

Pembangunan merupakan syarat mutlak bagi kelangsungan hidup suatu negara menciptakan pembangunan yang berkesinambungan adalah hal penting yang harus dilakukan oleh sebuah negara dengan tujuan untuk menciptakan kondisi bagi masyarakat agar dapat menikmati lingkungan yang menunjang bagi hidup sehat, umur panjang dan menjalankan kehidupan yang produktif. Pembangunan ekonomi suatu negara dapat dikatakan meningkat dengan hanya melihat pertumbuhan ekonomi. Jika pertumbuhan ekonomi setiap tahunnya meningkat maka dapat dikatakan pembangunan ekonomi meningkat. Menurut para ekonomi, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai kenaikan PDB tanpa memandang apakah kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, apakah perubahan struktur ekonomi terjadi atau tidak. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang umumnya dipergunakan untuk melihat kesuksesan keadaan perekonomian di suatu wilayah (Sukirno, 2016).

Pertumbuhan Ekonomi merupakan fenomena yang penting bagi suatu bangsa, masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi menjadi tujuan bangsa agar dapat pula meningkatkan Pembangunan nasional yang dapat meningkatkan kualitas manusia dan masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional (Sukirno, 2016).

Sebagian pendapat berkeyakinan bahwa pembangunan identik dengan pertumbuhan ekonomi. Sedangkan pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari investasi yang berarti tergantung dari jumlah modal dan teknologi yang ditanam dan dikembangkan dalam masyarakat. Investasi merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat pendapatan nasional. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesempatan kerja. Dengan meningkatnya investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia, maka pertumbuhan ekonomi daerah pun menjadi meningkat (Sukirno, 2016).

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi pertumbuhan ekonomi, investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia di Provinsi Jambi terlihat sepanjang tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi, Investasi Infrastruktur Dan Investasi Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi**

<b>Tahun</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (Persen)</b>	<b>Investasi Infrastruktur (Rupiah)</b>	<b>Investasi Sumber Daya Manusia (Rupiah)</b>
2019	4,71	9.018.724.412.660	2.141.762.541.349
2020	-0,51	9.542.650.484.974	2.117.995.094.990
2021	3,7	9.858.447.558.220	2.261.114.141.356
2022	5,12	10.501.487.295.412	1.671.455.763.979
2023	4,66	11.215.791.066.927	1.779.795.005.976

Rata-Rata	3,54	10.027.420.163.639	1.994.424.509.530
-----------	------	--------------------	-------------------

Sumber : BPS Provinsi Jambi (data diolah), 2024

Berdasarkan data tabel 1 terlihat pertumbuhan ekonomi terus mengalami peningkatan secara fluktuasi dengan rata-rata pertumbuhan ekonomi per tahun sebesar 3,54 persen selama periode tahun 2019-2023. Peningkatan pertumbuhan ekonomi tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebesar 5,12 persen dan pertumbuhan ekonomi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu turun sebesar -0,51 persen. Melambatnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi pada tahun 2020, yakni karena masih lemahnya ekonomi global, dan tren penurunan harga komoditas unggulan Provinsi Jambi serta pandemi covid-19. Dan di tahun 2023, terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dengan besar pertumbuhannya yaitu tumbuh 4,66 persen.

Sedangkan untuk melihat perkembangan investasi infrastruktur Provinsi Jambi tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel 1.1 diatas menunjukkan laju tren peningkatan positif rata-rata sebesar 5,61 persen atau rata-rata besar investasi infrastruktur Provinsi Jambi yaitu sebesar Rp. 10.027.420.163.639. Dalam hal ini terlihat pemerintah daerah telah berupaya meningkatkan investasi melalui peningkatan infrastruktur, khususnya jalan, untuk mempermudah akses dan jalur distribusi barang dari dan ke berbagai daerah. Sehingga dapat menarik investor dalam negeri dengan cara melakukan investasi yang berguna dan menguntungkan. Sehingga diharapkan kondisi ekonomi makro pemerintah daerah di masa datang akan lebih baik lagi dan maju. Ketersediaan infrastruktur sebagai penggerak dari pertumbuhan ekonomi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jambi.

Investasi infrastruktur Provinsi Jambi terjadi peningkatan secara positif walaupun secara bertahap, namun di tahun 2021 terjadi peningkat terendah terhadap investasi infrastruktur yaitu tumbuh sebesar 3,31 persen atau besar investasi infrastruktur yaitu Rp. 9.858.447.558.220 naik dari tahun 2020 dengan besar investasi infrastruktur Provinsi Jambi sebesar Rp. 9.542.650.484.974. Untuk perkembangan investasi infrastruktur tertinggi terjadi pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp. 11.215.791.066.927 atau meningkat sebesar 6,80 persen dari tahun sebelumnya dengan besar investasi infrastuktur tahun 2022 sebesar Rp. 10.501.487.295.412.

Tingginya investasi infrastuktur ditahun tersebut disebabkan upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan daerah dengan ditujukan pada sektor-sektor sekunder dan pemulihan pasca pandemi Covid-19 dengan dibuktikan besar pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 tumbuh sebesar 4,66 persen. Dan diharapkan pemerintah daerah dimasa datang perlu menyediakan daya tarik investasi yang lebih baik lagi dan maju. Kondisi dimikian bertujuan dapat meningkatkan pendapatan riel yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jambi.

Dan untuk investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.141.762.54.349 menurun hingga di tahun 2023 menjadi Rp. 1.779.795.005.976 atau rata-rata investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi turun sebesar 3,49 persen. Tahun 2022 investasi sumber daya manusia mengalami penurunan sebesar 26,08 persen atau hanya sebanyak Rp. 1.671.455.763.979 lebih rendah dari tahun 2021 dengan besar investasi sumber daya manusianya sebesar Rp. 2.261.115.141.356. Rendahnya investasi sumber daya

manusia akibat dari kondisi yang dihadapi pemerintah pusat yaitu mengalami resesi ekonomi dan keuangan yang berdampak luas bagi daerah di Indonesia tanpa terkecuali di Provinsi Jambi. Pengeluaran pengeluaran itu bukan saja untuk menjalankan roda pemerintahan sehari-hari, tetapi juga membiayai kegiatan perekonomian. Kenaikan investasi sumber daya manusia mendorong adanya kenaikan pendapatan yang lebih besar. Pendapatan yang lebih tinggi menyebabkan konsumsi juga lebih tinggi. Jadi, ketika terjadi kenaikan belanja pemerintah, maka akan terjadi peningkatan pendapatan, yang selanjutnya akan menaikkan konsumsi dan seterusnya (Mankiw 2014). Investasi akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah (Imelda, 2021). Termasuk investasi yang berbentuk penanaman modal juga memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi melalui Produk Domestik Bruto (Alice, 2021).

Dari fenomena yang diuraikan dapat terlihat pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dapat dipengaruhi oleh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia maka penulis tertarik untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pertumbuhan ekonomi yang dikaitkan dengan investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia di Provinsi Jambi. Penelitian ini mengangkat tentang judul : “Pengaruh Investasi Infrastruktur Dan Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi”.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis dan Sumber Data**

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder di Provinsi Jambi yang meliputi data dari BPS dimana data Investasi infrastruktur, data Investasi Sumber Daya Manusia dan data Pertumbuhan Ekonomi selama periode tahun 2010 sampai 2023.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan mendokumentasikan dengan cara mencatat data tahunan yang dikumpulkan oleh lembaga dengan daerah penelitian di Provinsi Jambi. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dikumpulkan dari Jambi Dalam Angka Provinsi Jambi.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan uji hipotesis yakni Uji t-Statistik, Uji Statistik F dan Koefisien Determinasi (R-Squared).

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Analisis Deskriptif Perkembangan Investasi Infrastruktur Dan Investasi Sumber Daya Manusia Di Provinsi Jambi**

Analisa perumusan masalah yang pertama digunakan analisis deskriptif untuk melihat perkembangan investasi infrastuktur dan investasi sumber daya manusia di Provinsi Jambi selama periode tahun 2010-2023 dengan program Excel dimana hasil dapat dilihat sebagai berikut

### **Investasi Infrastruktur**

Pertambahan jumlah barang modal ini memungkinkan perekonomian tersebut menghasilkan lebih banyak barang dan jasa dimasa yang akan datang. Adakalanya

penanaman modal dilakukan untuk menggantikan barang-barang modal yang lama dan perlu didepresiasi. Berbeda dengan yang dilakukan oleh para konsumen (rumah tangga) yang membelanjakan sebagian terbesar dari pendapatan mereka untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan, penanam-penanam modal melakukan investasi bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka tetapi untuk mencari keuntungan.

Investasi merupakan konsep, karena besarnya dihitung selama satu interval periode tertentu. Tetapi investasi akan mempengaruhi jumlah barang modal yang tersedia pada suatu periode tertentu. Tambahan stok barang modal adalah sebesar pengeluaran investasi satu periode sebelumnya. Investasi yang bersumber dari dalam negeri dikenal dengan investasi infrastruktur. Investasi infrastruktur sering dianggap sebagai fondasi penting untuk pembangunan ekonomi berkelanjutan karena berkontribusi pada efisiensi operasional berbagai sektor industri dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk melihat perkembangan investasi infrastruktur Provinsi Jambi tahun 2010-2023 dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini :

**Tabel 2. Data Investasi Infrastruktur Provinsi Jambi**

<b>Tahun</b>	<b>Investasi Infrastruktur (Rupiah)</b>	<b>Perkembangan (Persen)</b>
2010	2.665.822.084.763	-
2011	2.982.559.911.650	11,88
2012	3.642.828.333.162	22,14
2013	4.463.624.366.428	22,53
2014	5.132.555.222.041	14,99
2015	5.463.455.412.007	6,45
2016	6.270.839.835.196	14,78
2017	7.816.539.657.002	24,65
2018	8.436.148.214.625	7,93
2019	9.018.724.412.660	6,91
2020	9.542.650.484.974	5,81
2021	9.858.447.558.220	3,31
2022	10.501.487.295.412	6,52
2023	11.215.791.066.927	6,80
Rata-Rata	6.929.390.989.648	11,90

Sumber BPS Provinsi Jambi (data diolah), 2024

Dilihat pada tabel 2 diatas ini investasi infrastruktur Provinsi Jambi dari tahun 2010-2023 menunjukkan laju tren peningkatan positif rata-rata sebesar 11,90 persen atau rata-rata sebesar Rp. 6.929.390.989.648. Dalam hal ini terlihat pemerintah daerah telah berupaya meningkatkan infrastruktur melalui berbagai cara diantaranya untuk dapat menarik investor dalam negeri dengan cara melakukan investasi yang berguna dan menguntungkan. Sehingga diharapkan kondisi ekonomi makro pemerintah daerah dimasa datang akan lebih baik lagi dan maju. Kondisi dimikian dapat meningkatkan pendapatan riel yang pada akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Jambi.

Berdasarkan tabel yang sama investasi infrastruktur Provinsi Jambi yang mengalami perlambatan peningkatan terjadi ditahun 2021 dengan tumbuh sebesar 3,31 persen. Perlambatan ini disebabkan oleh paket kebijakan pemerintah pusat dalam fluktuasi belanja infrastruktur, ketergantungan pada dana pusat, dan dampak pandemi menyebabkan melambatnya investasi infrastruktur di Provinsi Jambi pada tahun 2021. Untuk perkembangan investasi infrastruktur tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 24,65 persen dimana investasi infrastruktur tahun 2016 sebesar Rp. 6.270.839.835.196 naik menjadi Rp. 7.816.539.657.002 di tahun 2017. Tingginya investasi ditahun tersebut disebabkan upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan daerah dengan ditujukan pada sektor-sektor sekunder.

### **Investasi Sumber Daya Manusia**

Investasi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan instrumen kebijakan yang dipakai sebagai alat untuk meningkatkan pelayanan umum dan kesejahteraan masyarakat di daerah. Alokasi investasi sumber daya manusia dapat tergambar tabel 5.2 selama periode 2010-2023

Dari tabel 2 ini, menunjukkan bahwa laju perkembangan investasi sumber daya manusia tertinggi Provinsi Jambi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 160,36 persen atau terjadi peningkatan di tahun 2012 sebesar Rp. 457.170.966.490 menjadi Rp. 1.190.278.399.444 ditahun 2013. Kondisi ini menunjukkan bahwa telah terjadi lonjakan investasi sumber daya manusia akibat yang berdampak langsung kepada masyarakat. Tentunya perlu peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat. Sehingga investasi sumber daya manusia dapat digunakan untuk kegiatan yang berdampak langsung kepada masyarakat terutama dalam belanja kesehatan dan belanja pendidikan dalam meningkatkan kapasitas perekonomian dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam jangka panjang.

**Tabel 3. Perkembangan Investasi Sumber Daya Manusia Provinsi Jambi**

<b>Tahun</b>	<b>Investasi Sumber Daya Manusia (Rupiah)</b>	<b>Perkembangan (Persen)</b>
2010	317.011.977.757	-
2011	370.204.265.116	16,78
2012	457.170.966.490	23,49
2013	1.190.278.399.444	160,36
2014	1.200.945.840.392	0,90
2015	1.221.690.595.631	1,73
2016	1.224.551.605.715	0,23
2017	1.794.099.101.440	46,51
2018	1.979.824.469.320	10,35
2019	2.141.762.541.349	8,18
2020	2.117.995.094.990	-1,11
2021	2.261.114.141.356	6,76
2022	1.671.455.763.979	-26,08

2023	1.779.795.005.976	6,48
Rata-Rata	1.409.135.697.783	19,58

Sumber : BPS Provinsi Jambi, data diolah 2024

Perkembangan investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi secara keseluruhan dari tahun 2010 sampai dengan 2023 secara rata-rata meningkat 19,58 persen atau rata-rata sebesar Rp. 1.409.135.697.783 pertahunnya. Namun dapat dilihat pada tabel 5.2 investasi sumber daya manusia mengalami penurunan terendah ditahun 2022 sebesar -26,08 persen atau terjadi penurunan dengan jumlah investasi sumber daya manusia sebesar Rp. 2.261.114.141.356 di tahun 2021 turun menjadi Rp. 1.671.455.763.979 di tahun 2022. Penurunan investasi sumber daya manusia tahun 2021 disebabkan rendahnya realisasi keuangan pada tahun pendapatan daerah yang terserap untuk mengendalikan pandemi covid-19 dan berkurangnya dana perimbangan dari pusat untuk Provinsi Jambi menjadi salah satu penyebab turunnya investasi sumber daya manusia ditahun tersebut. Dan untuk di tahun 2023 investasi sumber daya manusia Provinsi Jambi kembali mengalami kenaikan sebesar 6,48 persen menjadi Rp. 1.779.795.005.976.

#### **Pengaruh Investasi Infrastruktur Dan Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi**

Sesuai dengan metode penelitian untuk melihat pengaruh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi periode tahun 2010-2023, maka perlu dilakukan analisis secara kuantitatif menggunakan metode linier berganda, melalui program SPSS, dimana hasil Hipotesis pengujian model Regresi Linier Berganda dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. Regresi Linear Berganda  
Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,846	,180		49,068	,000
1 LogX	,446	,032		13,902	,000
2 LogX	-,037	,023	1,113	-1,588	,141

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4 hasil SPSS dapat dilihat dan diuraikan persamaan ekonometrikanya sebagai berikut :

$$Y = 8,846 + 0,446\text{LogX1} - 0,037\text{LogX2} + e$$

Dari persamaan dapat diinterpretasikan dalam pembahasan dan hasil sebagai berikut:  
1. Untuk nilai angka koefisien ( $\beta_0$ ) sebesar 8,846 artinya, apabila pada periode 2010-2023 tidak terjadi perubahan atau konstan variabel investasi infastruktur dan investasi sumber daya manusia ( $X_2$ ) atau dengan asumsi konstan, maka pertumbuhan ekonomi ( $Y$ ) di Provinsi Jambi tetap meningkat sebesar 8,846 persen pertahun. Hal ini dikarenakan Provinsi Jambi

memiliki potensi sumber daya alam yang besar terutama sumber daya alam. Sektor-sektor ini sering kali menjadi penopang utama ekonomi daerah. Produksi dan ekspor komoditas-komoditas ini bisa tetap berjalan meskipun investasi langsung terbatas, karena adanya permintaan pasar, baik domestik maupun internasional. Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi daerah. Banyak kegiatan ekonomi yang digerakkan oleh sektor informal, perdagangan lokal, dan usaha kecil yang mandiri dari investasi besar. serta adanya pertumbuhan konsumsi masyarakat juga dapat menjadi pendorong ekonomi yang signifikan. Jika daya beli masyarakat di Jambi cukup kuat, konsumsi barang dan jasa dapat terus meningkatkan aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

2. Untuk koefisien regresi variabel investasi infrastruktur (X1) ( $\beta_1$ ) diperoleh nilai sebesar 0,446 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan investasi infrastruktur (X1) sebesar 1 persen, maka dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi sebesar 0,4466 persen selama periode 2010- 2023 dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu investasi sumber daya manusia (X2) tetap (*ceteris paribus*) atau tidak terjadi perubahan atau konstan. Investasi infrastruktur menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Provinsi Jambi dengan meningkatkan produktivitas, memperluas akses pasar, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Untuk koefisien regresi variabel investasi sumber daya manusia (X2) ( $\beta_2$ ) diperoleh nilai sebesar -0,037 artinya apabila terjadi kenaikan atau peningkatan investasi sumber daya manusia (X2) sebesar 1 persen, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi sebesar 0,037 persen selama periode 2010-2023 dengan asumsi bahwa variabel lain yaitu investasi infrastruktur (X1) tetap (*ceteris paribus*) atau tidak terjadi perubahan atau konstan. Investasi SDM di Provinsi Jambi mungkin belum menunjukkan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena efek jangka panjang, ketidaksesuaian dengan kebutuhan pasar, migrasi tenaga kerja terampil, atau kelemahan dalam implementasi program. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan sinergi antara program pengembangan SDM, kebijakan ekonomi, dan pembangunan sektor-sektor produktif di daerah.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel pengaruh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode tahun 2010-2023 secara parsial dapat dilihat pada tabel 5.4 berikut:

**Tabel 5. Uji Parsial (Uji-t)**

Variabel	t-statistik	t-tabel	Sig.	Keterangan
LogX1	13,902	2,179	,000	Signifikan
LogX2	-1,588	2,179	,141	Tidak Signifikan

Nilai t-tabel = (prob ; n-k) t-tabel = (0,05 ; 14-2) t-tabel = 2,179 dengan Alpha 5 % Keterangan X1 = Investasi Infrasstruktur X2 = Investasi Sumber Daya Manusia

Berdasarkan uji statistik parsial dengan tingkat keyakinan  $\alpha = 5$  persen, diperoleh nilai t-statistik untuk nilai t-statistik untuk variabel investasi infrastruktur (X1) ( $\beta_1$ ) diperoleh nilai yang lebih besar dari t-tabel ( $13,902 > 2,179$ ), artinya H0 ditolak H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa investasi infrastruktur (X1) memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi selama periode 2010-2023, dengan tingkat keyakinan dibawah  $\alpha = 5$  persen.

Dan untuk nilai t-statistik untuk variabel investasi sumber daya manusia (X2) ( $\beta_2$ ) diperoleh nilai yang lebih kecil dari t-tabel ( $-1,588 < 2,179$ ), artinya H0 diterima H1 ditolak. Ini menunjukkan bahwa investasi sumber daya manusia (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi selama periode 2010-2023, dengan tingkat keyakinan diatas  $\alpha = 5$  persen. Hal ini sejalan dengan temuan (Gusti, 2020) investasi terhadap sumber daya manusia akibat pertumbuhan penduduk akan meningkatkan investasi. Selanjutnya penelitian (Maulana, 2022) menunjukkan investasi SDM berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji pengaruh variabel pengaruh investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi selama periode tahun 2010-2023 secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel 5.5 berikut.

**Tabel 6. Uji Simultan (Uji-F)**  
ANOVAa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,090	2	,045	607,510	,000b
Residual	,001	11	,000		
Total	,091	13			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), LogX2, LogX1

Keterangan

Y = Pertumbuhan Ekonomi X1 = Investasi Infrastruktur X2 = Investasi Sumber Daya Manusia

F-tabel ( $df_1 = k-1 = 2-1 = 12$ ;  $df_2 = n-2-1 = 14-2-1 = 11$ ) = 4,844

Berdasarkan persamaan tabel diatas, diperoleh nilai F-statistiknya lebih besar dari nilai F-tabel ( $607,510 > 4,844$ ) pada tingkat keyakinan  $\alpha = 5\%$ . Artinya, H0 ditolak dan H1 diterima. Ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel investasi infrastruktur (X1) dan investasi sumber daya manusia (X2) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi selama periode 2010 sampai dengan 2023. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Habib, 2016) investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya penelitian (Rayhana, 2021) investasi dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

### Uji R-Squared (R2)

Hasil uji R-Squared (R2) dapat dilihat dari nilai koefisien R-Square pada tabel 7 berikut.

**Tabel 7. Uji R-Squared (R2)**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,996a	,991	,989	,00862

Predictors: (Constant) LogX2, LogX1

Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan R-squared yang ditunjukkan pada persamaan diatas diperoleh nilai sebesar 0,991. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 99,10 persen pertumbuhan ekonomi (Y) di Provinsi Jambi tahun 2010 hingga 2023, dipengaruhi oleh variabel investasi infrastruktur (X1) dan investasi sumber daya manusia (X2). Sedangkan sisanya 0,90 persen, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam persamaan regresi dalam penelitian saat ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan penelitian ini 1) Perkembangan investasi infrastuktur rata-rata juga meningkat sebesar 11,90 persen dan investasi sumber daya manusia rata-rata meningkat sebesar 19,58 persen selama periode 2010-2023. 2) Secara parsial hanya investasi infrastruktur yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi, sedangkan investasi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Namun secara bersama-sama investasi infrastruktur dan investasi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi dengan nilai R-square sebesar 99,10 persen selama periode 2010-2023.

Ada pun beberapa saran yang penulis kemukakan ialah 1) Pemerintah daerah Provinsi Jambi harus memiliki perencanaan yang jelas tentang proyek-proyek modal yang akan dijalankan dan prioritas pembangunan ekonomi daerah. Ini harus mencakup identifikasi proyek- proyek yang paling penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Selain perencanaan, alokasi anggaran yang tepat sangat penting. Pastikan bahwa belanja modal dialokasikan dengan cermat untuk proyek proyek yang memiliki dampak terbesar pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dan pastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana alokasi belanja daerah. Ini akan membantu menghindari penyalahgunaan dana dan membangun kepercayaan masyarakat dan investor. 2) Di perlukan investasi sumber daya dalam bidang pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia lokal. Agar dapat menghasilkan tenaga kerja yang terampil dan terlatih dapat lebih efisien dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Serta pemerintah daerah harus fokus pada pengembangan industri kreatif yang berpotensi untuk pertumbuhan dan pengembangan ekonomi. Dan terus memantau dan mengevaluasi dampak investasi daerah terhadap pertumbuhan ekonomi. Ini memungkinkan penyesuaian jika diperlukan dan memastikan

bahwa investasi berjalan sesuai rencana, guna mengoptimalkan investasi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama di Provinsi Jambi.

### **Daftar Pustaka**

- Alice, Ekklesia, dkk 2021. Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam-Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribuan Jiwa), 2018-2020. Diambil kembali dari bps.go.id.
- Gusti Agung Ayu Made Dita Dwipa Sari, dkk 2020. Pengaruh Pertumbuhan Pendudukan Dan Pendapatan Per Kapita Terhadap Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/ Kota Di Provinsi Bali. Universitas Udayana.
- Habib, Muhammad. 2016. Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- Imelda Sari. 2021. Pengaruh Investasi Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Di Provinsi Kalimantan Utara. Universitas Bina Sarana Informatika Email :
- Mankiw, N. G. (2014). One Way to Fix the Corporate Tax: Repeal It. The New York Times.
- Maulana Putra, D. ., Parmadi , P. ., & Safri, M. 2022. Analisis pengaruh investasi, tenaga kerja dan indeks pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah, 11(2), 95-104.
- Rayhana Salsabella Pratiwi. 2021. Pengaruh Investasi, Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Jambi.
- Sukirno, S. (2016). Makroekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers.